

Lampiran 1. Perhitungan Dosis Suspensi Paracetamol dan Anestesi**Dosis Paracetamol 250 mg**

$$\frac{BB \times 250 \text{ mg}}{1000} =$$

$$\frac{250 \text{ g} \times 250 \text{ mg}}{1000} = 62,5 \text{ mg/ekor}$$

Aquadest ad 1 ml/ekor

$$\begin{aligned} \text{Cmcna } 0,1 \% &= \frac{0,1 \times 1 \text{ ml}}{100} = 0,001 \text{ ml} \\ &= 0,001 \times 10 = 0,01 \text{ mg} \end{aligned}$$

Dosis Paracetamol 400 mg

$$\frac{BB \times 400 \text{ mg}}{1000} =$$

$$\frac{250 \text{ g} \times 400 \text{ mg}}{1000} = 100 \text{ mg/ekor}$$

Aquadest ad 1 ml/ekor

$$\begin{aligned} \text{Cmcna } 0,1 \% &= \frac{0,1 \times 1 \text{ ml}}{100} = 0,001 \text{ ml} \\ &= 0,001 \times 10 = 0,01 \text{ mg} \end{aligned}$$

Dosis Anestesi

$$\begin{aligned} \text{ATP} &= \text{Dosis} \times \text{BB} \\ &= 0,05 \times 0,25 \\ &= 0,0125 \text{ ml/ekor} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ACP} &= \frac{\text{Dosis} \times \text{BB}}{\text{Sediaan}} \\ &= \frac{2,5 \times 0,25 \text{ g}}{15} = 0,0416 = 0,04 \text{ ml/ekor} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ketamin} &= \frac{\text{Dosis} \times \text{BB}}{\text{Sediaan}} \\ &= \frac{75 \times 0,25 \text{ g}}{1000} = 0,0187 = 0,02 \text{ ml/ekor} \end{aligned}$$

Lampiran 2. Hasil Kadar BUN dan Kreatinin Pada Darah Tikus Sprague Dawley

Kode sampel	Jenis sampel	BUN	Kreatinin
Unit		mg/dl	mg/dl
P1	Darah	15,37	0,45
P1	Darah	18,12	0,44
P1	Darah	19,24	0,54
P1	Darah	16,75	0,72
P1	Darah	18,66	0,66
P1	Darah	21,39	0,5
P2	Darah	39,37	0,73
P2	Darah	38,12	0,75
P2	Darah	36,7	0,68
P2	Darah	39,5	0,72
P2	Darah	38,33	0,83
P2	Darah	38,57	0,73
P3	Darah	38,75	0,75
P3	Darah	38,88	0,9
P3	Darah	39,61	0,9
P3	Darah	39,15	0,78
P3	Darah	41,3	0,8
P3	Darah	39,75	0,91

Lampiran 3. Uji Statistik Kadar nilai BUN dan Kreatinin

BUN (mg/dl)

SAMPEL (darah)		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BUN (mg/dl)	P1 (akuades)	.151	6	.200 [*]	.988	6	.985
	P2 (paracetamol 250mg/kg)	.213	6	.200 [*]	.917	6	.483
	P3 (paracetamol 400mg/kg)	.258	6	.200 [*]	.851	6	.160

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Oneway

Descriptives								
BUN (mg/dl)					95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
P1 (akuades)	6	18.2550	2.07697	.84792	16.0754	20.4346	15.37	21.39
P2 (paracetamol 250mg/kg)	6	38.4317	1.01460	.41421	37.3669	39.4964	36.70	39.50
P3 (paracetamol 400mg/kg)	6	39.5733	.93292	.38086	38.5943	40.5524	38.75	41.30
Total	18	32.0867	10.16572	2.39608	27.0314	37.1420	15.37	41.30

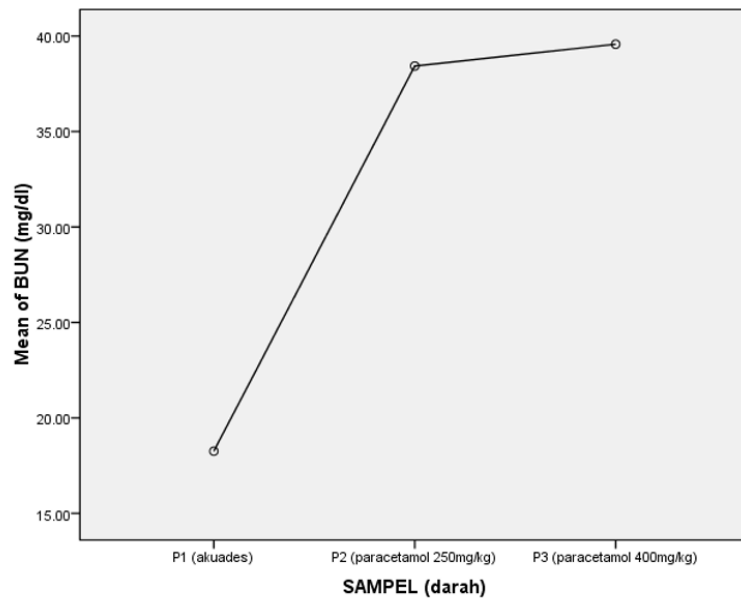
Test of Homogeneity of Variances

BUN (mg/dl)			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.744	2	15	.208

ANOVA

BUN (mg/dl)					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1725.745	2	862.873	416.608	.000
Within Groups	31.068	15	2.071		
Total	1756.813	17			

Means Plots



Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

BUN (mg/dl)

Duncan

SAMPEL (darah)	N	Subset for alpha = 0.05	
		a	b
P1 (akuades)	6	18.2550	
P2 (paracetamol 250mg/kg)	6		38.4317
P3 (paracetamol 400mg/kg)	6		39.5733
Sig.		1.000	.190

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

KESIMPULAN:

Pengujian analisis menggunakan ANOVA untuk BUN didapatkan nilai signifikansinya sebesar **Sig. 0,000** ($P < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa perlakuan ini signifikan dan berbeda nyata, dan untuk selanjutnya dilakukan uji lanjutan (post hoc test) duncan untuk melihat perbedaan dari setiap perlakuan. Hipotesis yang diperoleh adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

* Catatan pengambilan kesimpulan didasarkan pada nilai sig.(signifikan) lihat di tabel ANOVA sbb:

- $P < 0,05$ berarti signifikan dan berbeda nyata

- $P > 0,05$ berarti tidak signifikan dan tidak berbeda nyata

*UJI DUNCAN: untuk melihat perbedaan dari setiap perlakuan (antara perlakuan satu sama perlakuan lainnya)

Kreatinin (mg/dl)

Tests of Normality							
SAMPEL (darah)		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kreatinin (mg/dl)	P1 (akuades)	.207	6	.200 [*]	.895	6	.347
	P2 (paracetamol 250mg/kg)	.254	6	.200 [*]	.887	6	.302
	P3 (paracetamol 400mg/kg)	.300	6	.098	.832	6	.112

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Oneway

Descriptives								
Kreatinin (mg/dl)	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P1 (akuades)	6	.5517	.11462	.04679	.4314	.6719	.44	.72
P2 (paracetamol 250mg/kg)	6	.7400	.04980	.02033	.6877	.7923	.68	.83
P3 (paracetamol 400mg/kg)	6	.8400	.07127	.02910	.7652	.9148	.75	.91
Total	18	.7106	.14566	.03433	.6381	.7830	.44	.91

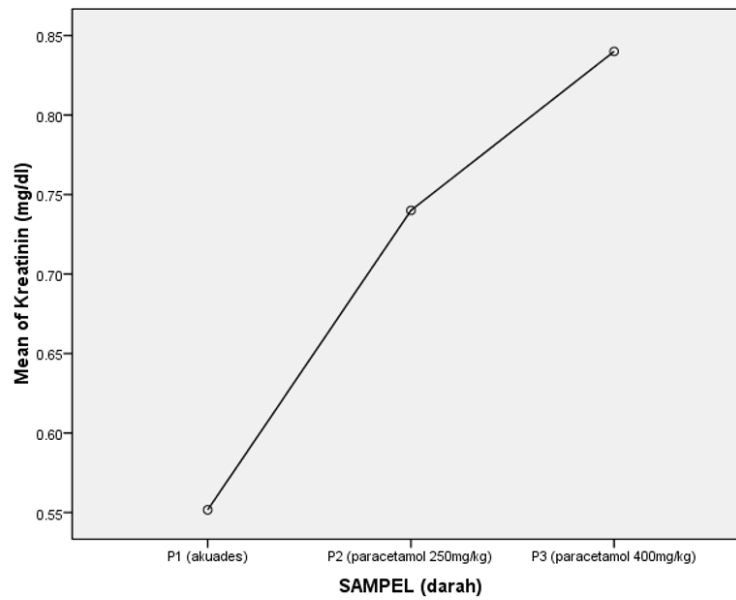
Test of Homogeneity of Variances

Kreatinin (mg/dl)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.593	2	15	.053

ANOVA

Kreatinin (mg/dl)	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.257	2	.129	18.641	.000
Within Groups	.103	15	.007		
Total	.361	17			

Means Plots

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Kreatinin (mg/dl)

Duncan

SAMPEL (darah)	N	Subset for alpha = 0.05	
		a	b
P1 (akuades)	6	.5517	
P2 (paracetamol 250mg/kg)	6		.7400
P3 (paracetamol 400mg/kg)	6		.8400
Sig.		1.000	.055

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

KESIMPULAN:

Pengujian analisis menggunakan ANOVA untuk KERATININ didapatkan nilai signifikansinya sebesar **Sig. 0,000** ($P < 0,05$) sehingga di simpulkan bahawa perlakuan ini signifikan dan berbeda nyata, dan untuk selanjutnya dilakukan uji lanjutan (post hoc test) duncan untuk melihat perbedaan dari setiap perlakuan. Hipotesis yang diperoleh adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

*catatan pengambilan kesimpulan didasarkan pada nilai sig.(signifikan) lihat di tabel ANOVA sbb:]

- $P < 0,05$ berarti signifikan dan berbeda nyata
- $P > 0,05$ berarti tidak signifikan dan tidak berbeda nyata

*UJI DUNCAN: untuk melihat perbedaan dari setiap perlakuan (antara perlakuan satu sama perlakuan lainnya)

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

 **LABORATORIUM FARMAKOLOGI, FARMASI & TERAPEUTIKA VETERINER**
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
Selektariat: Jl. Dalem Kuning Barat XIV/1, Surabaya 60225, Telp. (031) 5619709, 5677577 (Hunting) psww 1700, Fax. (031) 5679791
Website : www.uwks.ac.id ; E-Mail : fkhuwks@gmail.com ; fkhuwks@uwks.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 03/Lab.FF/UWKS/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Nama Peneliti : a. Rohmadhani Apsari Kencana
b. Aufa Anistya Widad
c. Cecilia Vania Narulita
2. Asal Instansi : S1 Kedokteran Hewan, UWKS
3. Tanggal Mulai Penelitian : 26 Januari 2024
4. Tanggal Akhir Penelitian : 26 Februari 2024
5. Jenis Penelitian : Eksperimental terhadap efek parasetamol pada darah dan urin tikus

Telah melakukan penelitian dengan menggunakan seluruh fasilitas (tempat, alat, dan bahan) yang tersedia di Laboratorium Farmakologi, Farmasi, dan Terapeutika Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 1 Maret 2024
Dosen Dept. Farmakologi

Dr. Hh. Yos Adi Prakoso, M.Sc.
NIK. 18802-ET

Lampiran 5. Sertifikat Uji Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
*Animal Care and Use Committee (ACUC)***

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
"ETHICAL CLEARANCE"**

No : 144 - KKE

**KOMISI ETIK PENELITIAN (ANIMAL CARE AND USE COMMITTEE)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TELAH MEMPELAJARI SECARA SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG
DIUSULKAN, MAKA DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA :**

PENELITIAN BERJUDUL : PENGARUH PEMBERIAN PARACETAMOL DOSIS
250 mg/kg BB DAN 400 mg/kg BB SEBAGAI INDUKTOR
GAGAL GINJAL AKUT PADA TIKUS SPRAGUE DAWLEY
DITINJAU DARI KADAR BUN DAN KREATININ

PENELITI UTAMA : Aufa Anistya Widad

DINYATAKAN : LAIK ETIK

Surabaya, 16 Desember 2023



Dekan FKH UAKS



**Desty Apritya, drh., M.Vet.
NIK. 13711-ET**

Ketua,



**Sheila Marty Yanestria, drh., M.Vet.
NIK. 13713-ET**

Lampiran 6. Hasil Uji Plagiasi



SKRIPSI_20820086_AUFA A.W

ORIGINALITY REPORT



28%	27%	10%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES


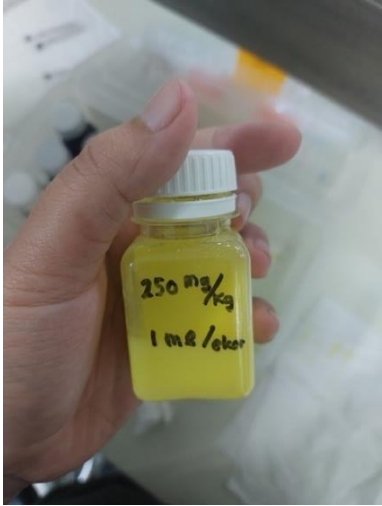
1	erepository.uwks.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unair.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	repo.unand.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	pdfcookie.com Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%

10	ojs.unud.ac.id Internet Source	1 %
11	123dok.com Internet Source	1 %
12	anjaniwulandari.wordpress.com Internet Source	1 %
13	jos.unsoed.ac.id Internet Source	1 %
14	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
15	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to ioconsortium-2 Student Paper	<1 %
17	docplayer.info Internet Source	<1 %
18	docobook.com Internet Source	<1 %
19	idoc.pub Internet Source	<1 %
20	jpi.faterna.unand.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.ump.ac.id Internet Source	<1 %



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



	<p>Mortar dan stamper untuk menggerus <i>paracetamol</i> dalam pembuatan suspensi</p>
	<p>Mortar dan stamper untuk menggerus <i>paracetamol</i> dalam pembuatan suspensi</p>



	Akuades dan tabung ukur
	Sendok pengaduk



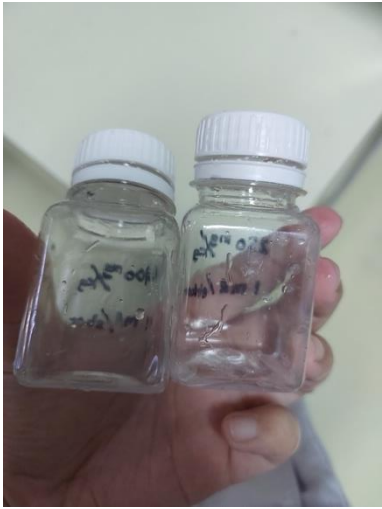
	Timbangan untuk menimbang cmcna
	Suspensi <i>paracetamol</i> dosis 250 mg/kg BB

	<p>Suspensi <i>paracetamol</i> dosis 400 mg/kg BB</p>
	<p>Pemberian pre anestesi secara <i>intra peritoneal</i></p>

	<p>Pemberian anastesi secara <i>intra peritonal</i></p>
	<p><i>Maintenance</i> pembersihan kandang tikus yang dilakukan setiap hari</p>




	<p>Pemberian suspensi <i>paracetamol</i> menggunakan sonde oral pada tikus <i>Sprague dawley</i></p>
	<p>Pengumpulan sampel darah dalam tabung EDTA dengan <i>dry ice</i> ke dalam <i>coolbox</i></p>



	<p>Tabung mikrohematokrit untuk pengambilan sampel darah melalui vena orbitalis</p>
	<p>Alat bedah minor</p>
	<p>Proses <i>euthanasi</i> dengan dislokasi cervikalis</p>



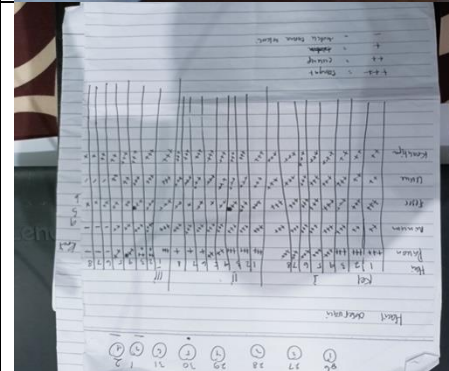
	<p><i>Dry ice</i> untuk menjaga kualitas sampel selama pengiriman</p>
	<p><i>Coolbox</i> untuk tempat menyimpan sampel darah</p>
	<p>Botol suspensi paracetamol</p>

 <p>A photograph of a package of Paracetamol Montiss tissues. The package is yellow and white with orange accents. The text on the package includes "PARACETAMOL MONTISS" and "Softness in Every Use". The package is lying on a dark surface, possibly a table, with a blue container visible in the background.</p>	<p>tissue</p>
 <p>A photograph of three hanging water bottles for mice. The bottles are clear plastic with blue caps and are mounted on a white lattice wall. The bottles are arranged in a row, and each has a blue drinking spout at the bottom. The background shows a white wall and a white door.</p>	<p>Tempat minum tikus</p>

	Tempat makan tikus
	masker
	Spuid 1cc

	Spuid 3cc
	Sonde oral tikus
	<i>glove</i>

	Jas lab
	Akuades untuk perlakuan kelompok kontrol dan pembuatan suspensi <i>paracetamol</i>
	<i>Acepromazine</i> sebagai pre anastesi tikus <i>Sprague dawley</i>

	<p><i>Ketamin</i> untuk anestesi tikus <i>Sprague dawley</i></p>
	<p><i>Atropin sulfat</i> untuk pre anestesi tikus <i>Sprague dawley</i></p>
	<p>Pencatatan observasi hewan coba selama penelitian</p>